

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH
TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA SISWA KELAS V
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SDN 01 BATANG
ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**TRI GUSTINA
NPM: 1310013411116**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Tri Gustina
NPM : 1310013411116
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 01 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Padang, 17 Juni 2017

Setuju untuk diujikan

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Yetty Morelent, M. Hum.

M. Tamrin, S.Ag, M.Pd.

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M. Sc.

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Empat** bulan **Juli** tahun **Dua ribu tujuh belas** bagi:

Nama : Tri Gustina
NPM : 1310013411116
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 01 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Tim Penguji

No. Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Dr.Yetty Morelent, M.Hum	(Ketua)	1. _____
2. M.Tamrin, S.Ag, M.Pd	(Sekretaris)	2. _____
3. Hidayati Azkiya S.Pd, M.Pd	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal: **4 Juli 2017**

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc.

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Tri Gustina
NPM : 1310013411116
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 01 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 01 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 4 Juli 2017

Tri Gustina

ABSTRAK

Tri Gustina, 2017. Skripsi “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 01 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk, mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar membaca siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model Kooperatif tipe *Make A Match* di SDN 01 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Metode Penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan populasi seluruh siswa kelas V SDN 01 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari 2 kelas. Penentuan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Untuk menganalisis membaca digunakan teori Dalman (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia antara penerapan model pembelajaran *Make A Match* dengan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia penerapan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata nilai *pretest* bahasa Indonesia kelas eksperimen 75,45 dan kelas kontrol 69,54. Nilai rata-rata *Posttest* 87,39 dan kelas kontrol 80,24 dari hasil uji hipotesis menggunakan uji-t dengan $t_{hitung} = 2,412$ dan $t_{tabel} = 1,67$ pada taraf nyata $\alpha 0,05$ dengan dk adalah 64, dengan demikian hipotesis dapat diterima. Maka dapat disimpulkan, model pembelajaran *Make A Match* berpengaruh terhadap hasil belajar membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 01 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Kata kunci: model *make a match*, hasil belajar membaca.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 01 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2016/2017”. Selanjutnya shalawat dan salam kepada junjungan nabi Muhammad Saw., yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan sampai ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang dirasakan pada saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Progran Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr.Yetty Morelent, M. Hum selaku Pembimbing I dan Bapak M.Tamrin, S.Ag,M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, masukan serta saran.
2. Ibu Hidayati Azkiya, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran dan motivasi.
3. Dekan dan wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Seluruh staf pengajar, tenaga labor, tenaga administrasi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
6. Ibu Asniwita, S.Pd selaku kepala SDN01 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.
7. Ibu Delvi Karmila, M.Pd selaku guru kelas V.A dan Ibu Ratnawati, S.Pd selaku guru kelas V.B SDN 01 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

8. Majelis Guru, karyawan/karyawati Tata Usaha, dan siswa SDN 01 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, yang telah memberikan kemudahan penulis dalam penelitian.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan dari Allah Swt.

Penulis telah berusaha menyusun skripsi ini sebaik mungkin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dalam rangka mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan.

Padang, Juli 2017

Tri Gustina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Kajian Teori	6
1. Belajar dan Pembelajaran Secara Umum.....	6
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	7
3. Pengertian Membaca.....	9
4. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	14
5. Hasil Belajar	17
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	27

C. Variabel dan Data	29
D. Prosedur Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian.....	27
2. Jumlah Siswa Kelas V SDN 01 BatangAnai.....	28
3. Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	31
4. Kriteria Koefisien korelasi.....	36
5. Kriteria Koefisien Reliabilitas.....	37
6. Kriteria Tingkat KesukaranSoal.....	38
7. Kriteria Daya Pembeda.....	39
8. Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	45
9. Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	45
10. Analisis Uji Coba Tes.....	48
11. Hasil Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50
12. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	51
13. Hasil Uji Hipotesis (uji-t) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	52

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rekap Nilai Ujian Semester I Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2016/2017.....	62
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	64
III. Lampiran LDS.....	82
IV. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	90
V. Lampiran LKS.....	105
VI. Lampiran Materi.....	111
VII. Kartu Media Pembelajaran.....	120
VIII. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes.....	122
IX. Soal Uji Coba Tes.....	124
X. Lembar Jawaban Uji Coba Tes.....	131
XI. Validitas Uji Coba Tes.....	141
XII. Reabilitas Uji Coba Tes.....	143
XIII. Perhitungan Daya Pembeda Soal.....	145
XIV. Perhitungan Indeks Kesukaran.....	147
XV. Analisis Uji Coba Tes.....	148
XVI. Soal <i>Pretest</i>	149
XVII. Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	156
XVIII. Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	171
XIX. Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	186
XX. Nilai <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	187
XXI. Kisi-kisi <i>Posttest</i>	188
XXII. Soal <i>Posttest</i>	190
XXIII. Lembar Jawaban <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	197
XXIV. Lembar Jawaban <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	212
XXV. Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	227
XXVI. Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	228

XXVII. Normalitas Data Kelas Eksperimen.....	229
XXVIII. Normalitas Data Kelas Kontrol.....	331
XXIX. Homogenitas Kelas Sampel.....	333
XXX. Uji Hipotesis.....	335
XXXI. Tabel Uji Lilliefors.....	337
XXXII. Tabel Uji F.....	338
XXXIII. Tabel Distribusi.....	343
XXXIV. Luas Dibawah Kurva Normal.....	344
XXXV. Dokumentasi.....	345
XXXVI. Surat Izin Penelitian.....	351
XXXVII. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	352

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang harus dimiliki untuk proses informasi dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbahasa itu meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut saling terkait satu dengan lain. Hal yang paling penting dan mendasar dalam dunia pendidikan terutama dalam lingkup sekolah dasar adalah membaca, karena membaca merupakan proses memperoleh informasi atau wawasan dari buku yang dibaca terutama buku pelajaran. Jadi tanpa membaca buku tidak akan memperoleh informasi dan menambah wawasan. Bila siswa sudah mampu dan terampil membaca dengan sendirinya ilmu pengetahuan dasar akan semakin mudah diperolehnya.

Di sekolah, pembelajaran membaca perlu di fokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan, siswa bukan menghafal isi bacaan melainkan memahami isi bacaan tersebut. Dalam hal ini peran guru sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan Ibu Delvi Karmila M.Pd dan Ibu Ratnawati S.Pd guru kelas V.A dan V.B SDN 01 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, pada tanggal 17 sampai 18 Januari 2017 pukul 08.00-09.10 WIB pada pembelajaran bahasa Indonesia. Saat di kelas terlihat selama proses pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dalam belajar, jika siswa diberikan

kesempatan untuk bertanya oleh guru, siswa lebih banyak diam, sehingga siswa menjadi lebih sulit menjawab soal atau pertanyaan yang diberikan oleh guru dan penulis melihat bahwa, pada saat kegiatan membaca guru menyuruh siswa untuk membaca sebuah teks yang ada dalam buku paketnya masing-masing, tetapi hanya beberapa siswa yang serius membaca dan siswa yang lain asyik ngobrol bersama teman sebangkunya mereka mengabaikan apa yang diperintahkan gurunya .

Proses yang dilakukan guru selama ini yaitu, ceramah dan tanya jawab dimana siswa hanya mendengar dan mencatat apa yang dijelaskan guru, penggunaan metode pembelajaran disajikan secara konvensional. Penggunaan model yang kurang kreatif, guru tidak menggunakan alat peraga dalam pembelajaran, siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang disajikan guru sehingga, siswa mudah jenuh dan bosan dengan materi tersebut, guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga kurang menarik bagi siswa, hanya beberapa siswa yang aktif dan serius, siswa yang lainnya lebih suka ngobrol bersama teman sebangkunya, siswa terlihat bosan dan kurang nyaman berada di kelas.

Dari hasil penelusuran dokumen hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V pada ujian semester 1 tahun ajaran 2016/2017 diperoleh data bahwa sebagian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran I (hal. 62-63).

Berdasarkan hasil Ujian Semester I (Lampiran 1), guru hendaknya mampu menyelenggarakan pembelajaran bahasa Indonesia yang menyenangkan bagi siswa. Guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang dapat

membangkitkan semangat siswa dalam beraktivitas untuk menggali pengetahuannya, sehingga mampu untuk memecahkan masalah yang ada. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD sebaiknya bukan diajarkan melalui ceramah, Tanya jawab, atau pemberian tugas saja, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara dan model pembelajaran yang menarik.

Penggunaan model dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Model merupakan alat untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran dan memahami pembelajaran dengan mudah. Dengan menggunakan model dalam proses pembelajaran, akan membantu menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran. Salah satu alternatif yang dapat di terapkan kepada siswa yaitu dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Make A Match*. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* adalah teknik pembelajaran mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik. Model ini dapat melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara merataserta menuntut siswa bekerjasama dengan anggota kelompoknya, sehingga semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Macth* Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 01 BatangAnai Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru menggunakan metode konvensional ceramah dan Tanya jawab.
2. Siswa merasa kurang tertarik dengan pelajaran yang disajikan guru sehingga siswa mudah jenuh dan bosan dengan materi pelajaran.
3. Guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran.
4. Hasil belajar Bahasa Indonesia umumnya masih banyak berada di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian terarah, dan mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penulis membatasi masalah yaitu “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 01 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 01 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?”.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar membaca siswa kelas V dalam pembelajaran bahasa Indonesia SDN 01 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Manfaat Secara Teoritis:

a. Bagi Siswa:

Agar siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*.

b. Bagi Guru:

Sebagai bahan informasi bagi guru Bahasa Indonesia dalam memilih strategi mengajar yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Secara Praktis:

Memberikan pengetahuan, pengalaman dan juga referensi bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap penyebab timbulnya masalah belajar yang telah teridentifikasi dan menemukan cara menanggulangi masalah tersebut terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan peneliti tentang pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*.